

Evaluasi Pengelolaan Sampah Skala Kawasan (Studi Kasus: TPS 3R Bina Lindung kelurahan Jaticempaka, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi) = Evaluation of Waste Management on Area Scale (Case Study: TPS 3R Bina Lindung, Jaticempaka Village, Pondok Gede District, Bekasi City)

Naila Syahkira Dhiwa Arifia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920569999&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan pengolahan sampah di Kota Bekasi semakin kompleks seiring meningkatnya timbunan sampah akibat pertumbuhan penduduk dan keterbatasan kapasitas TPA Sumur Batu yang melebihi batas. Penerapan TPS 3R Bina Lindung menjadi strategi penting dalam mendukung pengurangan volume sampah dengan pendekatan partisipatif berbasis 3R. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan sampah ditinjau dari timbunan, komposisi sampah dan pengolahan sampah di TPS 3R Bina Lindung, menganalisis pengaruh aspek non-teknis terhadap efektivitas pengolahan, serta mengevaluasi potensi ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan sampah di TPS 3R Bina Lindung. Metode penelitian menggunakan pendekatan mix methods dengan variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari penelitian ialah Rata-rata timbunan sampah per individu per hari cukup stabil di angka 0,7 kg, dengan Jumlah Rumah berpengaruh terhadap timbunan berat dan volume sampah. Volume sampah per orang per hari mencapai 12,3 liter, dengan fluktuasi tertinggi terjadi pada hari ke 7 dan ke 8. Komposisi sampah didominasi oleh sampah organik. TPS 3R Bina Lindung belum optimal mengolah sampah, karena lemahnya koordinasi kelembagaan, keterbatasan sarana, dan kurangnya kebijakan yang mendukung. Potensi ekonomi TPS 3R masih rendah dengan R/C Ratio sebesar 0,81, sehingga perlu penguatan kelembagaan, peningkatan partisipasi masyarakat, dan pengembangan kemitraan strategis.

.....Waste management problems in Bekasi City are increasingly complex along with the increasing waste generation due to population growth and the limited capacity of the Sumur Batu TPA which exceeds the limit. The implementation of the TPS 3R Bina Lindung is an important strategy in supporting the reduction of waste volume with a participatory and 3R-based approach. This study aims to evaluate waste management in terms of waste generation and composition and waste processing at the TPS 3R Bina Lindung, analyze the influence of non-technical aspects on management effectiveness, and evaluate the economic potential generated from waste management activities at the location. The research method uses a mix methods approach with independent variables and dependent variables. The results of this study are that the average waste generation per individual per day is quite stable at 0.7 kg, with the number of families influencing the weight and volume of waste generation. The volume of waste per person per day reaches 12.3 liters, with the highest fluctuations occurring on the 7th and 8th days. The composition of waste is dominated by organic waste. Waste management at the TPS 3R Bina Lindung is not optimal due to weak institutional coordination, limited facilities, and lack of supporting policies. The economic potential of TPS 3R Bina Lindung is still low with an R/C Ratio of 0.81, so it is necessary to strengthen institutions, increase community participation, and develop strategic partnership.